

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP BAGI HASIL DAN
BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURLISA
20 0402 0203

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH KONSEP BAGI HASIL DAN BUNGA BANK
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURLISA
20 0402 0203

Pembimbing

Andi Farhami Laila M., S.E.Sy., M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURLISA
Nim : 2004020203
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Februari 2025
Yang membuat pernyataan



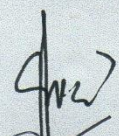
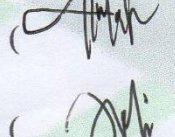
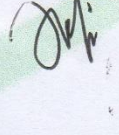
NURLISA
NIM 2004020203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pemahaman Konsep Bagi Hasil dan Bunga Bank terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN palopo) yang ditulis oleh nurlisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020203, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis, tanggal 6 Februari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 7 Sya'ban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muh. Nur Alam Muhajir, LC., M.Si. | Penguji I | () |
| 4. Muh Ginanjar, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayat, serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Konsep Bagi Hasil Dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Haerul dan Ibunda Ritha yang memberi kasih sayang dan perhatiannya. Terima kasih sudah jadi tempat curhat terbaik, tempat pulang yang nyaman, dan selalu menyemangati saya. Tanpa kalian, saya tidak akan bisa sampai di titik ini. Skripsi ini bukti kalau anak kalian tidak mengecewakan. Hanya doa dan ketulusan hati yang dapat peneliti berikan,

semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan perlindungan Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih juga yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo; Dr, Munir Yusuf, S.Ag.. M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi keagamaan negeri ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.EL., M.El selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, yang telah banyak mendukung dan memberikan petunjuk selama peneliti menimba ilmu pengetahuan.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Edi Indra Setiawan, S.E., M.M, dan sekretaris Program Studi Perbankan Syarah, Umar, S.E., M.SE.

4. Andi Farhami Laila M., S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa siaga dalam memberi bimbingan serta arahan dengan tulus selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. dan Muh. Ginanjar, S.E., M.M. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat akademik Akbar Sabani, S.EI., M.E. terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terkhusus untuk adik-adikku tercinta Mesi Ranti, Muh Gibran, Nugra Rahmatin dan Muh Gisan Hidayat, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan teguran selama perkuliahan, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian.
10. Kepada teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 khususnya kelas PBS H terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama perkuliahan.

11. Teruntuk untuk teman-teman seperjuangan saya (Nirwana, Ani, Filsa, Rabia, Dhea, dan Sri Indah), tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Terkadang saya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian. Sejujurnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kalian. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Semoga kita semua di berkahi kesuksesan di masa mendatang.

12. Teman-teman KKN MB Desa Karang-karangan posko 60 terima kasih telah menjadi bagian dari pengalaman yang berharga.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang di berikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Palopo, 4 Oktober 2024

NURLISA
NIM 2004020203

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambang	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
ش	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ث	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fatha</i>	a	a
إ	<i>Fasrah</i>	I	i
أ	<i>Fammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Latin
أَي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أَو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ا...ى...و...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	<i>Ā</i>	a dan garis diatas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	<i>Ī</i>	i dan garis diatas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	<i>Ū</i>	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : mātā

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā''marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْقَالِ : *rauḍah al-atf ā'l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-maḍīnah al-fa ā'ḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نعم : *nu"ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٍّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْغُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓal-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā 'marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyud, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibnu)
Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hāmid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../ ...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	13
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38

G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisi Data	40
I. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-Nisa/4 : 29	18
Kutipan Ayat 2 QS al-Imran/3 : 130	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Nasabah Bank Syariah 2020-2023	2
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	37
Tabel 3.3 Skala Likert	39
Tabel 3.4 Uji Validitas Bagi Hasil X1	41
Tabel 3.5 Uji Validitas Bunga Bank X2	41
Tabel 3.6 Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Y	42
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1 Angkatan Responden	49
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.3 Usia Responden.....	50
Tabel 4.4 Uji Normalitas	51
Tabel 4.5 Uji Multikolonearitas	52
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas	53
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.8 Uji Parsial t	55
Tabel 4.9 Uji Simultan f	56
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Fikir.....	33
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 3 Hasil Penelitian	76
Lampiran 4 Distribusi Tabel.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin.....	85

ABSTRAK

Nurlisa, 2025 “ *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh ibu Andi Farhami Laila M., S.E.Sy., M.E.Sy.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami bagaimana sistem bagi hasil di bank syariah bekerja. Meskipun bunga di anggap haram dalam prinsip syariah, sebagian mahasiswa masih memiliki persepsi yang salah atau kurang tepat mengenai bunga. Mereka mungkin merasa bahwa bunga dan bagi hasil sama, sehingga hal ini menjadi tantangan dalam menumbuhkan minat mereka pada perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 509 mahasiswa dan sampel yang di gunakan 84 responden. Sumber data yang di gunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo. Data di olah dan di analisis menggunakan regresi linear berganda, berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel bagi hasil dan bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Bagi Hasil, Bunga Bank, Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

ABSTRAK

Nurlisa, 2025 “ *The Influence of Understanding Profit Sharing and Bank Interest on Interest in Becoming a Sharia Bank Customer (Case Study of IAIN Palopo Sharia Banking Students)*. *Sharia Banking Study Program Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mrs. Andi Farhami Laila M., S.E.Sy., M.E.Sy.*

This research discusses the influence of understanding bank profit sharing and interest on interest in becoming a sharia bank customer. The problem in this research is that there are still many students who do not fully understand how the profit sharing system in Islamic banks works. Even though flowers are considered haram in sharia principles, some students still have wrong or inaccurate perceptions about flowers. They may feel that interest and profit sharing are the same, so this becomes a challenge in growing their interest in Islamic banking. This research aims to find out whether profit sharing and bank interest influence interest in becoming a sharia bank customer, either partially or simultaneously. The type of research used in this research is a quantitative method. The population in this study was 509 students and the sample used was 84 respondents. The data source used is primary data obtained from distributing questionnaires to respondents, namely IAIN Palopo sharia banking students. The data was processed and analyzed using multiple linear regression, based on partial test results showing that the profit sharing and bank interest variables had a positive and significant effect on interest in becoming a sharia bank customer partially or simultaneously.

Keywords: Profit Sharing, Bank Interest, Interest in Becoming a Sharia Bank Customer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan umat muslim terbanyak di dunia dari total populasi di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia seharusnya menjadi ladang yang subur bagi perkembangan lembaga perbankan yang berbasis syariah. Lembaga perbankan yang dimaksud adalah perbankan syariah yang mulai menarik perhatian masyarakat di berbagai negara. Tingginya jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam seharusnya menjadi peluang yang potensial bagi perkembangan bank syariah. Lembaga perbankan memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena semakin dibutuhkan oleh masyarakat.¹Dapat kita buktikan, bahwa lembaga perbankan ada di berbagai negara, hal itu karena lembaga perbankan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian suatu negara.

Bank merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi, juga sebagai penunjang pembangunan dan stabilitas nasional suatu negara. Kemajuan suatu negara dapat dihitung juga berdasarkan kemajuan sektor perbankan di dalamnya. Semakin besar peran yang dimainkan oleh perbankan dalam mengelola suatu negara, semakin pesat pula perkembangan negara tersebut. Fakta ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan industri

¹ Dofir, Ahmad, Moh Amin, and Junaidi Junaidi. *"Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo)." El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3.2 (2023).

perbankan dalam suatu negara.² Meskipun tergolong baru, bank syariah telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam empat tahun terakhir. Dengan kondisi tersebut, bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya dalam memperkuat stabilitas perekonomian Indonesia. Pertumbuhan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah juga terus meningkat.

Tabel 1.1 Peningkatan Nasabah Bank Syariah 2020-2023

Tahun	Jumlah Nasabah
2020	6.665.390
2021	7.479.463
2022	8.153.590
2023	8.457.929 ³

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah dari beberapa tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Dimana tahun 2023 jauh lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal seperti itu memperlihatkan bahwa respon positif dari masyarakat terhadap pesatnya dana pihak ketiga pada bank syariah. Sehingga dengan besarnya respon positif ini, dapat menjalar ke berbagai elemen salah satunya adalah mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu segmen pasar yang patut dipertimbangkan dalam meningkatkan jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus memiliki pemahaman mengenai sistem bagi hasil dan bunga bank, terutama mahasiswa program studi Perbankan Syariah. Sebagian besar mahasiswa dari program studi ini mempelajari

² Putri, Deasy Ayu Rahma, dan Lucky Rachmawati. "Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5.1 (2022): 1-12.

³ <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1OCMy/perkembangan-dana-pihak-ketiga-perbankan-menurut-jenisnya.html>

banyak tentang bank syariah dan lebih memahami prinsip-prinsip ajaran Islam.⁴ Seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah saat ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah mengenai sistem bagi hasil dan bunga bank mempengaruhi minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

Bunga bank saat ini menjadi suatu hal yang kontroversial karena masih menjadi masalah akan halal tidaknya bunga tersebut. Sementara itu, bunga bank merupakan biaya yang harus di bayarkan kepada nasabah (jikalau memiliki simpanan). Begitu juga dengan bunga yang harus di bayarkan kepada bank oleh nasabah (jika nasabah meminjam). Walaupun sepintas memang tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank syariah dengan bank konvensional. Tapi apabila di cermati lagi, terdapat keunggulan menjadi nasabah bank syariah salah satunya adalah bersumber pada basis syariah yang mendasari operasinya. Dan produk-produk yang di keluarkan perbankan syariah dapat menguntungkan kedua belah pihak.⁵ Dalam hubungan antara bank dan nasabah untuk bank konvensional, bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Sedangkan bank syariah, nasabah berperan sebagai mitra sekaligus investor bagi bank.

Saat ini pemberian bagi hasil oleh bank syariah kepada nasabahnya masih mengacu pada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional. Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa besarnya return atau bagi hasil yang

⁴ Kartika, Intan Sri. *"Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis Islam UIN Ar-Raniry)"*. Diss. UIN AR-RANIRY, 2021.

⁵ Yahya, M. Ardiansyah. *"Pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah"* Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

diberikan oleh bank syariah masih terkait dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional. Ini berarti jika tingkat bunga pada bank konvensional meningkat, maka tingkat bagi hasil pada bank syariah juga akan meningkat.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memiliki prinsip-prinsip mu'amalah. Dengan kata lain, bank Islam muncul sebagai salah satu solusi alternatif terhadap masalah yang melibatkan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Oleh karena itu, keinginan umat Islam Indonesia untuk menghindari riba telah diatasi dengan hadirnya bank syariah.⁶ Ini disebabkan oleh penggunaan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan antara pemilik modal, pengguna dana, dan bank sebagai pengelola. Prinsip bagi hasil atau profit sharing ini dapat dianggap sebagai sebuah bentuk kerjasama antara investor atau penabung (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*), dan nantinya hasil akan dibagi sesuai dengan persentase bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi nasabah pada Bank Syariah akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih terhadap suatu objek. Sehingga makin tinggi pemahaman mahasiswa maka semakin besar pula minat seseorang.⁷ Ada beberapa indikator yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah yaitu pengetahuan.

⁶ Kilau, Permata Hati. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)". Diss. IAIN Purwokerto, 2020.

⁷ Fauzi, Ahmad, and Indri Murniawaty. "Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah." *Economic Education Analysis Journal* 9.2 (2020): 473-486.

Banyak nasabah yang belum paham dengan bank syariah dan mereka beranggapan bahwa perbankan syariah hanya untuk beribadah bukan untuk menabung dan berinvestasi. Nasabah berfikir bahwa tidak ada perbedaan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, oleh sebab itu tidak heran bahwa mereka masih enggan menjadi nasabah pada bank syariah.

Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan mahasiswa, dikarenakan masih rendahnya pemahaman tentang produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah.⁸ Masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami bagaimana sistem bagi hasil di bank syariah bekerja. Meskipun bunga dianggap haram dalam prinsip syariah, sebagian mahasiswa masih memiliki persepsi yang salah atau kurang tepat mengenai bunga. Mereka mungkin merasa bahwa bunga dan bagi hasil sama, sehingga hal ini menjadi tantangan dalam menumbuhkan minat mereka pada perbankan syariah.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Sri Kartika terdapat pengaruh positif tentang pemahaman bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sedangkan pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem bagi hasil dan bunga bank, namun mereka masih lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

Dengan melihat keadaan tersebut, maka peneliti memilih objek mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo untuk mengetahui sejauh mana pengaruh

⁸ Maretha, Eka Vebryl, Fitri Nur Latifah, and Masruchin Masruchin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 205-212.

pemahaman tentang sistem bagi hasil dan bunga serta minat menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan uraian tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian ini dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Konsep Bagi Hasil Dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo?
2. Apakah bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo?
3. Apakah bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pemahaman serta pengetahuan mahasiswa untuk mendorong minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan tambahan dan masukan bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo yang bergerak dalam dunia ekonomi, bisnis islam, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu adalah penelitian sejenis yang dapat dikaitkan dengan penelitian yang baru, hal ini dilakukan untuk menemukan letak perbedaan dan persamaan dalam penelitian:

1. Jurnal Mukhlis, Dewi Septina, Makruflis volume 6. Nomor 1 tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh negatif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan nilai t tabel sebesar $2,010 > 0,371$ sig 0.712. Sedangkan, variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan nilai t tabel $2,010 < 6,301$ sig 0,000. Secara bersama-sama variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.⁹

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji hipotesis, kemudian data diolah menggunakan SPSS. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan

⁹ Septina, Dewi. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri." *Finest: Jurnal Riset dan Pengembangan Ekonomi Islam* 6.1 (2022): 62-78.

sampel *Simpel Random Sampling* di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Proses pemilihan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi. sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dimana hanya mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut.

2. Jurnal Aris Tri Cahyono, Eko Adi Widyanto, Indah Alifia Anjani pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah karena dalam aktivitasnya bank sangat membutuhkan kepercayaan dari masyarakat. Alat analisis yang digunakan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji T, Uji F dan Uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman bagi hasil, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Secara simultan pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat nasabah bank syariah berpengaruh positif dan signifikan.¹⁰

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan uji R². Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu

¹⁰ Cahyono, Aris Tri, Eko Adi Widyanto, and Indah Alifia Anjani. "Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022." *Jurnal Eksis* 19.1 (2023): 99-112.

bertujuan menganalisis dan mengetahui pengaruh bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sedangkan peneliti bertujuan menganalisis pengaruh bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Jurnal Dewi Lestari, Rafidah, Mellya Embun Baining pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel Pemahaman Bagi Hasil dan Lokasi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Dari hasil uji t (parsial) variabel Pemahaman Bagi Hasil(X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Variabel Lokasi(X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Sedangkan dari hasil uji F(simultan) Pemahaman Bagi Hasil(X1) dan Lokasi(X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.¹¹

Adapun persamaan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kuesioner (angket) dan menggunakan SPSS. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, penelitian terdahulu yang diteliti adalah masyarakat kecamatan alam barajo dan menggunakan teknik pengambilan sampel *Sampling Insidental*. Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

¹¹ Lestari, Dewi, and Mellya Embun Baining. "Pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat kecamatan alam barajo." Margin: Journal of Islamic Banking 2.1 (2022): 40-56.

4. Jurnal Ahmad Dofir, Moh. Amin, Junaidi pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Temuan dari penelitian ini memberikan referensi bagi bank syariah, bahwa pemahaman bagi hasil dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah, oleh karena itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi dan menjaga kepercayaan masyarakat.¹²

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan sumber data primer yang di peroleh dengan menyebar kuesioner dan menggunakan olah data SPSS. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian terdahulu menguji pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, dan yang menjadi sampel adalah masyarakat kecamatan bantaran kabupaten probolinggo. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

¹² Dofir, Ahmad, Moh Amin, and Junaidi Junaidi. "Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo)." *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3.2 (2023).

5. Jurnal Gicella Fanny Andriani, Halmawati pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bagi hasil, kelompok acuan, kepercayaan dan budaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil dan kelompok acuan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap bank, maka akan semakin tinggi pula nasabah akan menginvestasikan dananya di bank tersebut. Selain itu, budaya memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, semakin kuat budaya seseorang maka minat menjadi nasabah bank syariah akan semakin meningkat.¹³

Adapun persamaan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti, penelitian terdahulu menguji secara empiris pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya dengan variabel terikat Minat menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Padang, Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

¹³ Andriani, Gicella Fanny, and Halmawati Halmawati. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1.3 (2019): 1322-1336.

B. Landasan Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa yang menghimpun dan menyalurkan dana berdasarkan atas prinsip syariah. Perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup baik, dilihat dari terbentuknya BSI (Bank Syariah Indonesia) ditahun 2021 yang merupakan penggabungan antara 3 bank yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).¹⁴

Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah.

b. Fungsi Bank Syariah

Secara umum terdapat tiga fungsi utama bank syariah yaitu sebagai berikut:

1. Penghimpun Dana

Sama seperti halnya bank umum, bank syariah memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Bedanya, jika pada bank

¹⁴ Iskandar, Ahmad Syarief, Muzayyanah Jabani, dan Muh Shadri Kahar Muang. "Strategi Bersaing Bsi Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Konvensional di Indonesia." Jurnal Internasional Penelitian Kecerdasan Buatan 6.1.2 (2024).

konvensional si penabung mendapatkan balas jasa berupa bunga, di bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil.

2. Penyalur Dana

Fungsi utama bank syariah yang kedua adalah sebagai penyalur dana. Dana yang telah dihimpun dari nasabah, nantinya akan disalurkan kembali kepada nasabah lainnya dengan sistem bagi hasil.

3. Memberikan Pelayanan Jasa Bank

Fungsi bank syariah yang ketiga adalah sebagai pemberi layanan jasa perbankan. Dalam hal ini, bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa- jasa perbankan lainnya.¹⁵

c. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Dalam menjalankan bisnis dan operasionalnya bank konvensional dengan bank syariah dapat di bedakan menjadi:

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Keterangan	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Tujuan Pendirian	Bank syariah tidak hanya berorientasi pada profit saja, namun penyebaran dan penerapan nilai syariah. Aktivitas perbankan syariah dilakukan tidak hanya melihat efek dunia saja, tetapi juga memperhatikan aspek akhirat juga.	Bank konvensional memiliki orientasi keuntungan sehingga berorientasi pada tujuan duniawi.
2	Prinsip Pelaksanaan	Prinsip bank syariah berdasarkan hukum Islam mengacu dari Al-quran dan	Bank konvensional Menggunakan prinsip konvensional dengan

¹⁵ Sultoni, Hasan, and Ahmad Basuki. "Bank syariah di dunia internasional." Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam 7.2 (2020): 35-51.

		Hadist serta diatur oleh fatwa Ulama. Sehingga seluruh aktivitas keuangannya menganut prinsip Islami.	acuan Peraturan nasional dan internasional berdasarkan hukum berlaku.
3	Sistem Operasional	Bank syariah tidak menerapkan bunga dalam transaksinya. Menurut syariat Islam, bunga masuk dalam kategori riba. Sehingga sistem operasional bank syariah menggunakan akad bagi hasil atau nisbah. Kesepakatan antara nasabah dan pihak bank berdasarkan pembagian keuntungan dan melibatkan kegiatan jual beli.	Pada bank konvensional, sistem operasionalnya memberlakukan penerapan suku bunga dan perjanjian secara umum berdasarkan aturan nasional. Akad antara bank dan nasabah bank banyak dilakukan berdasarkan kesepakatan jumlah suku bunga.
4	Pembagian Keuntungan	Bank syariah mendapatkan keuntungan diperoleh dari hasil jual beli, sewa menyewa, dan kemitraan dengan nasabah.	Bank konvensional mendapatkan keuntungan dari suku bunga yang dibebankan pada nasabah. ¹⁶

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *Profit Sharing*. *Profit Sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya

¹⁶ Vidyaningrum, Choirun Nisa, Lucky Nugroho, and Dian Sugiarti. "Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)." *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1.1 (2023): 156-164.

pembagian hasil atas keuntungan yang didapat antara kedua belah pihak atau lebih.¹⁷ Adapun metode bagi hasil terdiri dari 2 sistem yaitu sebagai berikut:

1) Bagi untung (*Profit Sharing*)

Bagi untung (*Profit Sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana. Pola ini digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha. Secara sederhana bahwa yang dibagi hasilkan adalah laba dari sebuah usaha /proyek. Contoh: sebuah usaha atau proyek menghasilkan penjualan sebesar Rp. 3.000.000,00 dan biaya-biaya usaha Rp.1.000.000,00, maka yang dibagi hasilkan adalah sebesar Rp.2.000.000,00.

2) Bagi hasil (*Revenue Sharing*)

Bagi hasil (*Revenue Sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelola dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah. Bagi hasil bruto adalah bagi hasil yang didasarkan pada pendapatan usaha atau proyek yang tidak dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul. Contoh : sebuah usaha atau proyek menghasilkan penjualan sebesar Rp.3.000.000,00 dan biaya-biaya usaha sebesar Rp.1.000.000,00 maka yang dibagi hasilkan adalah sebesar penjualan itu yaitu Rp.3.000.000,00.¹⁸

¹⁷ Rival, Vethzal, “ *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik*”, (Jakarta Murai Kencana, 2010).

¹⁸ H. Zaenal Arifin, SH,MKn, “ *Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil* ”, Indramayu Jawa Barat, Adab (CV. Adanu Abimata), 2021.

b. Konsep Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah, dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disetujui oleh kedua belah pihak. Konsep bagi hasil dalam islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik dana akan menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai pengelola.
- 2) Pengelola atau lembaga keuangan syariah akan mengelola dana tersebut dalam sistem *pool of fund*, selanjutnya akan menginvestasikan dana tersebut ke dalam proyek atau usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah.
- 3) Kedua belah pihak menandatangani akad yang berisi ruang lingkup kerja sama, nominal, nisbah dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.

Pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga menyebabkan pendapatan bagi hasil selalu berubah tiap bulannya.¹⁹

c. Akad Dalam Bagi Hasil

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua akad dalam penggunaannya yaitu:

- 1) Akad *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak

¹⁹ Azka, Muhammad Fuad. "Studi Pemahaman Nasabah Pada Konsep Bagi Hasil Di Produk Layanan Bank Syariah." (2021).

lainnya menjadi pengelola.²⁰ Mudharabah digunakan sebagai metode pengumpulan dana oleh lembaga keuangan tanpa bunga. Dalam konteks ini, satu pihak menyediakan modal, dan pihak lain mengelola bisnis tanpa kehadiran penyedia modal. Mereka berbagi keuntungan yang diperoleh dari kemitraan pada tingkat yang disepakati di awal atau apa yang disebut rasio bagi hal yang ditentukan sebenarnya. Jika terjadi kerugian, pihak yang ikut serta dalam jerih payahnya akan kehilangan usahanya, dan pemilik modal menanggung kerugian material.²¹ Berikut landasan hukum islam tentang mudharabah dalam (Q.s An-Nisa'[4]: 29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*²²

Ada dua jenis mudharabah yaitu sebagai berikut:

- a) *Al-Mudharabah al-muqayyadah (restricted mudharabah)*. Disebut *almudharabah al-muqayyadah* atau *mudharabah* yang penyerahan modal dengan syarat dan batas tertentu. Maksudnya, pekerja harus mengikuti syarat-syarat dan batasan-batasan yang dikemukakan oleh pemilik modal.

²⁰ H. Zaenal Arifin, SH,MKn, “ *Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil* ”, Indramayu Jawa Barat, Adab (CV. Adanu Abimata), 2021.

²¹Yusmat, Muammar Arafat, Adzan Noor Bakri, and Shafira Saleh. "Peran Bank Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional." (2022).

²² Surat An-Nisa' Ayat 29, <https://quran.nu.or.id › an-nisa' › 29>.

- b) *Al-Mudharabah al-muthlaqah (unrestricted mudharabah)*. Disebut *almudharabah al-muqayyadah* atau *mudarabah* yang penyerahan modal secara mutlak, tanpa syarat dan pembatasan. Maksudnya, pekerja bebas mengelola modal itu dengan usaha apa saja yang ia inginkan.²³

Adapun rukun yang harus ada dalam akad mudharabah yaitu:

- a) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)

Dalam akad *mudharabah*, harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahib al-mal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib* atau *'amil*). Tanpa dua pelaku ini, maka akad *mudharabah* tidak ada.

- b) Objek mudharabah (modal dan kerja)

Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan bisa berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain. Tanpa dua objek ini, akad mudharabah pun tidak akan ada.

- c) Persetujuan kedua belah pihak (Ijab qabul)

Di sini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad mudharabah. Si pemilik dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerja.

²³ Islami, Aufo. "Analisis Jaminan dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah) di Perbankan Syariah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4.1 (2021): 1-22.

d) Nisbah keuntungan

Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang melakukan *mudharabah*. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahib al-mal* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.²⁴

Adapun syarat-syarat *mudharabah* menurut Naf' an sesuai dengan rukun di atas yaitu:

- a) Terkait dengan akad
- b) Yang terkait dengan orang yang melakukan akad, harus orang yang mengerti hukum dan cakap diangkat sebagai wakil, karena pada satu sisi posisi orang yang akan mengelola modal adalah wakil dari pemilik modal.
- c) Yang terkait dengan modal, disyaratkan: (1) berbentuk uang, (2) jelas jumlahnya, (3) tunai (4) diserahkan sepenuhnya kepada pedagang/pengelola modal. Oleh sebab itu, jika modal itu berbentuk barang, menurut ulama fiqh tidak dibolehkan, karena sulit untuk menentukan keuntungannya.
- d) Yang terkait dengan keuntungan, disyaratkan bahwa pembagian keuntungan harus jelas dan bagian masing-masing diambilkan dari keuntungan dagang itu, seperti setengah, sepertiga, atau seperempat.

Apabila pembagian

²⁴ Karim, Adiwarman, "*Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam*." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2010).

keuntungan tidak jelas, menurut ulama Hanafiyah, akad itu *fasid* (rusak).²⁵

2) Akad *Musyarakah*

Akad *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang dilakukan dua pihak atau lebih pemilik modal (*shahibul mal*) dengan jumlah modal yang berbeda. Masing-masing pihak dapat ikut campur dalam pengelolaan modal tersebut, sehingga keuntungan dan kerugian ditanggung bersama atas dasar proporsi modal. Kedudukan masing-masing pihak harus dijelaskan dalam kontrak perjanjian.²⁶ Maka, keuntungan yang dihasilkan dalam pengelolaan modal tersebut harus diquantifikasi dengan jelas guna menjauhkan sengketa pada waktu alokasi keuntungan.

Terdapat 3 jenis rukun syirkah (*musyarakah*) di antaranya yaitu:

- a) *Aqidani* atau pihak yang melakukan kontrak dikatakan bahwasanya mitra diharuskan bijak dan tepat sesuai syariat untuk melakukan transaksi dan juga memberi ataupun mendapatkan hak kuasa perwakilan.
- b) *Ma'qud 'alaih* atau pemberian akad terhadap objek sesuai dalam syirkah yaitu permodalan atau pendanaan dimana pemberian modal tersebut berbentuk uang tunai namun beberapa ulama berpendapat bahwa jika dana tersebut berbentuk aset usaha dagang berupa barang atau lainnya. Sampai dapat berbentuk hak non-fisik, berupa hak paten serta lisensi.
- c) *Ijab* serta *qabul* atau *sighat* memiliki berbagai kriteria yang wajib terpenuhi, pendapat dari ulama fikih yaitu, terdapat tujuan dari dua belah

²⁵ Naf'an, "*Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*", Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.

²⁶ Budianto, Eka Wahyu Hestya. "*Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.*" JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia) 12.1 (2022): 25-36.

pihak yang jelas, terdapat ijab dan qabul yang sesuai, terdapat titik temu dari kesepakatan baik secara urutan dan bersambung.

Adapun 2 jenis syirkah (*musyarakah*) yaitu syirkah *Al-amlak* dan syirkah *Al-uqud*, berikut penjelasannya:²⁷

- a) Syirkah *Al Amlak* atau perserikatan dalam hak milik yaitu keterlibatan ataupun kemauan secara bersamaan dalam memperoleh suatu hal yang dijalankan dari kedua pihak ataupun lebih dan melibatkan hartanya. Syirkah *amlak* adalah dua syarik atau lebih memiliki harta bersama melalui usaha tertentu atau tanpa melalui usaha tertentu.
- b) Syirkah *Al Uqud* atau perserikatan atas dasar akad yaitu kesepakatan yang dijalankan kedua pihak ataupun lebih secara bersamaan dalam memberi permodalan serta nilai untung ataupun rugi dan dibagikan dengan bersamaan. Syirkah *uqud* adalah dua pihak atau lebih membuat perjanjian atau kontrak untuk menggabungkan harta guna melakukan usaha/bisnis, dan hasilnya dibagi baik berupa laba maupun rugi.

d. Indikator Bagi Hasil

Menurut Adiwarman, indikator yang di gunakan dalam mengukur sistem bagi hasil adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Persentase, tingkat keuntungan harus berdasarkan presentase antara para pihak dan tidak di nyatakan dalam nilai rupiah nominal tertentu. Tingkat keuntungan

²⁷ Hasanuddin, H. Maulana, and H. Jaih Mubarak. *Perkembangan akad musyarakah*. Prenada Media, 2018.

²⁸ Karim, Adiwarman. *"Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam."* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2010).

misalnya, 50: 50%, 70: 30%, 60: 40% atau 55: 45%. Oleh karena itu, tingkat keuntungan di tentukan oleh kesepakatan, bukan oleh proporsi modal di setor.

- 2) Bagi untung dan bagi rugi, dalam kontrak ini pengembalian dan waktu arus kas kita bergantung pada kinerja sebenarnya. Jika keuntungan bisnis besar, kedua belah pihak akan mendapat bagian yang besar. Jika laba operasi kecil, mereka juga akan mendapat bagian yang kecil. Konsep ini hanya dapat berfungsi jika tingkat keuntungan di tentukan sebagai presentasi, bukan beberapa rupee nominal.
- 3) Jaminan, jika mengalami kerugian maka aturan berbagi kerugian sepenuhnya karena resiko bisnis, bukan karena resiko kepribadian buruk jika kerugian terjadi karena kepribadian yang buruk, misalnya kelalaian sidik jari atau pelanggaran pembiayaan menurut ketentuan kontrak, maal tidak perlu menanggung kerugian tersebut. Sedangkan untuk resiko karakter, pada dasarnya mudharib adalah perwakilan shahibul maal dalam mengelola dana atas izin shahibul maal, sehingga ia harus melaksanakan tugas tersebut.
- 4) Menentukan besarnya nisbah keuntungan, besaran proporsional di tentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak. Sebab, besaran rasio ini merupakan hasil tawar-menawar antara shahibul maal dan mudharib. Oleh karena itu, rasionya bisa di variasikan dan bisa menjadi 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, atau bahkan 99:1. Namun para ahli hukum sepakat bahwa rasio 100:0 tidak di perbolehkan.

4. Bunga Bank

a. Pengertian Bunga Bank

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga di pandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya di nyatakan dalam persen (%). Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan.²⁹

b. Macam-macam Bunga Bank

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

- 1) Bunga simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.
- 2) Bunga pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank konvensional. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh

²⁹ Syirfana, Ramdaniar Eka, Neneng Nurhasanah, and Mohamad Andri Ibrahim. "Analisis Fikih Muamalah terhadap Pemikiran M. Dawam Rahardjo Mengenai Bunga Bank." *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* 1.1 (2021): 28.

seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian sebaliknya.³⁰

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Seperti dijelaskan di atas bahwa untuk menentukan besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya, artinya baik bunga simpanan maupun pinjaman saling mempengaruhi di samping pengaruh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan yaitu, seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dan tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun peningkatan suku bunga simpanan juga akan meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun.

2) Target laba yang di inginkan

Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman

³⁰ Rahim, Abdul. "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah." *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi* 12.2 (2021): 185-200.

juga besar dan demikian sebaliknya. Namun untuk menghadapi pesaing target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

3) Kualitas jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga. Semakin likuid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan demikian sebaliknya. Jangka waktu semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif rendah.

4) Kebijakan pemerintah

Dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman, bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Artinya ada batasan maksimal dan ada batasan minimal untuk suku bunga yang diizinkan. Tujuannya adalah agar bank dapat bersaing secara sehat.

5) Jangka waktu

Baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman, faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko macet di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka waktu pendek, maka bunganya relatif rendah. Akan tetapi untuk bunga simpanan berlaku sebaliknya, semakin panjang jangka waktu maka bunga simpanan semakin rendah dan demikian sebaliknya.

6) Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana sementara maka tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing ketat dengan bank lainnya.³¹ Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata pesaing 15%, jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing agar dana yang menumpuk dapat tersalurkan.

d. Pengertian Riba

Istilah riba telah dikenal luas dan biasa dipergunakan untuk transaksi ekonomi oleh masyarakat Arab sebelum islam muncul. Pada saat itu, riba merupakan sebuah bentuk transaksi yang menambahkan dalam bentuk uang sebagai akibat adanya penundaan pelunasan hutang oleh seseorang.³² Konsep ini dalam hukum islam kemudian diartikan sebagai bentuk penambahan tambahan dalam transaksi jual beli maupun hutang piutang yang dianggap bertentangan dengan kaidah islam atau batil.

Riba menurut jumhur fuqaha" ada dua, yaitu riba fadhal dan riba nasi"ah, menurut Syafi"ah riba itu ada 3 jenis, yakni riba fadhal, riba yaddan, riba nasiyah. Berikut uraian jenis-jenis riba tersebut:

- 1) Riba Nasi'ah yaitu tambahan yang disyaratkan dan diambil oleh orang yang mengutangkan dari orang yang berutang, sebagai imbalan penundaan

³¹ Andrianto, SE., M. Ak, Dr. Didin Fatihuddin, SE., Msi, Dr. M. Anang Firmansyah, SE, MM, "Manajemen Bank", CV. Penerbit Qiara Media Surabaya (2019).

³² Ipandang, Ipandang, and Andi Askar. "Konsep riba dalam fiqih dan al-qur'an: Studi komparasi." Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan 19.2 (2020): 1080-1090.

pembayaran utang. Riba nasi'ah merupakan praktik riba nyata. Ini dilarang dalam Islam karena dianggap sebagai penimbunan kekayaan secara tidak wajar dan mendapatkan keuntungan tanpa melakukan kebaikan. Kelebihan pembayaran karena penundaan waktu akan menambah jumlah utang orang yang berutang. Akhirnya, jumlah utangnya akan membengkak, bahkan akan mengakibatkan kebangkrutan.

- 2) Riba fadhl adalah tambahan harta pada akad jual beli yang menggunakan ukuran resmi seperti takaran dan timbangan pada benda sejenis. Dengan kata lain, riba fadhal merupakan tukar menukar barang yang sejenis yang tidak sama kualitasnya. Misalnya, pinjam meminjam 1 liter beras berkualitas rendah harus digantikan dengan 1 liter beras yang baik atau minjam meminjam 1 gram emas 22 karat harus digantikan 1 gram 24 karat.
- 3) Riba yad yaitu jual beli dengan cara mengakhirkan penyerahan kedua barang yang ditukarkan (jual beli barter) atau salah satunya tanpa menyebutkan waktunya tidak saling menyerah terimakan. Artinya kesempurnaan jual beli terhadap benda yang berbeda jenis seperti tukar menukar gandum dengan jagung tanpa dilakukan serah terima barang ditempat akad.³³

Tidak diragukan lagi, riba merupakan perbuatan hukum yang dilarang secara tegas di dalam al-Quran dan as-Sunnah. Dalam Q.S Ali Imran (3) ayat 130 Allah Swt berfirman:

³³ Choirunnisak, Choirunnisak. *"Sosialisasi Pengenalan Riba Di Desa Betung Li Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan."* Akm: Aksi Kepada Masyarakat 2.1 (2021): 75-84.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” . (QS. Ali Imran: 130).

Dalam ayat ini terdapat informasi larangan umat Islam untuk mengkonsumsi atau menjalankan riba berupa tambahan atas utang yang bersifat berlipat-lipat (berlipat ganda).³⁴ Pada tahap ini, riba telah diharamkan bagi umat Islam, tetapi terbatas pada riba utang- piutang (riba jahiliyah) yang berlipat ganda. Keharaman riba pada tahap ini belum bersifat mutlak.

e. Indikator Bunga

Ada beberapa yang menjadi indikator suku bunga menurut Taswan yaitu:

- 1) Tingkat suku bunga kredit bersaing, yaitu suku bunga yang ditawarkan oleh sebuah bank harus bersaing dengan suku bunga yang ditawarkan oleh bank lain. Artinya suku bunga harus rendah dan kompetitif untuk menarik nasabah, sehingga meningkatkan keinginan nasabah untuk mengambil kredit karena biaya yang lebih rendah.
- 2) Suku bunga kredit rendah, yaitu suku bunga yang ditawarkan oleh bank lebih murah dibandingkan dengan suku bunga yang ditawarkan oleh bank lain. Hal ini membuat kredit lebih menarik bagi nasabah karena biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah lebih rendah. Suku bunga rendah akan

³⁴ Pardiansyah, Elif. "Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8.2 (2022): 1270-1285.

meningkatkan keinginan nasabah untuk mengambil kredit karna biaya yang dikeluarkan lebih terjangkau dan kompetitif dalam pasar kredit.

- 3) Biaya administrasi rendah, yaitu nasabah akan lebih cenderung untuk mengambil kredit jika biaya administrasinya terbilang murah dan sesuai dengan plafond yang diajukan. Biaya administrasi dapat membuat calon debitur enggan untuk mengambil kredit.
- 4) Tingkat suku bunga di sesuaikan dengan suku bunga BI, yaitu suku bunga yang ditawarkan oleh bank harus disesuaikan dengan suku bunga BI (suku bunga inflasi), yang di tetapkan oleh bank indonesia. Suku bunga BI di gunakan sebagai acuan untuk mengontrol perekonomian dan menjaga stabilitas keuangan. Dengan demikian, bank harus menyesuaikan suku bunganya dengan suku bunga BI untuk memastikan bahwa kredit yang di berikan tetap kompetitif dan stabil dalam menghadapi perubahan ekonomi.³⁵

5. Minat

a. Pengertian Minat

Minat (intersest) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan”. Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Minat adalah rasa suka (senang) dari rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk

³⁵ Taswan, “*Manajemen Perbankan*”, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012).

mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu.³⁶

b. Macam-macam Minat

Minat memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.³⁷

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
 - a) Minat Primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas serta seks.
 - b) Minat Kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
 - a) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.

³⁶ Sabani, Akbar. *"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah di Kota Palopo."* Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar (2019).

³⁷ Suharyat, Yayat. *"Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia."* Jurnal region 1.3 (2009): 1-19.

Misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

- b) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
- 2) Faktor Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.³⁸

d. Indikator Minat

Menurut Crow ada 3 indikator minat menjadi nasabah yaitu sebagai berikut:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu

Timbulnya minat berasal dari diri individu mampu di dorong atas dasar kebutuhan berupa kebutuhan jasmani serta kebutuhan kejiwaan.

³⁸ Syah Muhibbin, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

2) Faktor motif sosial

Faktor ini merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Motif sosial memiliki hubungan erat dengan minat menjadi nasabah bank syariah di karenakan faktor ini muncul dari lingkungan sekitar.

3) Faktor emosional

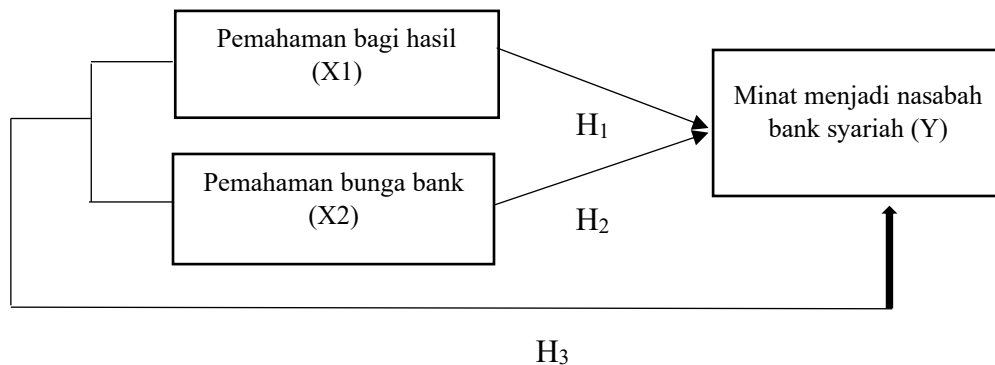
Dalam faktor ini emosi mempunyai hubungan erat dengan minat. Hal tersebut di karenakan emosional di jadikan sebagai pengukuran intensitas bagi individu untuk menaruh perhatian terhadap suatu keinginan ataupun atas objek tertentu.³⁹

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.⁴⁰ Kerangka berpikir dapat disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Bagan itu juga disebut dengan paradigma atau model penelitian. Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁹ L. Crow, A. Crow, "*Psikologi Belajar*", (Surabaya: Bina Ilmu, 1998).

⁴⁰ Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "*Kerangka berfikir penelitian kuantitatif*." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2.1 (2023): 160-166.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

- : Garis hubungan parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- : Garis hubungan simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis juga merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.⁴¹ Peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- H2 : Bunga bank tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- H3 : Bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

⁴¹ Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi 3.2 (2021): 96-102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Menurut Kasiram, Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka lokasi yang akan di teliti yaitu Kampus FEBI IAIN Palopo yang di lakukan pada bulan agustus-oktober 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian di maksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum sebelum di lakukan analisis.⁴³ Adapun definisi opsional variabel yang di gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
1	Bagi Hasil (X1)	Bagi hasil adalah sistem yang terjadi karena adanya perjanjian di dalam melakukan kegiatan usaha, profit yang dihasilkan dari kegiatan usaha tersebut akan dibagikan kepada kedua belah pihak atau	1. Persentase 2. Bagi untung dan bagi rugi 3. Jaminan 4. Menentukan besarnya nisbah keuntungan. ⁴⁵	Skala Likert

⁴² Moh. H.Kasiram, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* ”, 2008.

⁴³. Sujarweni, V. Wiratna, and Lila Retnani Utami. *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia, 2019.

		lebih yang terikat dalam perjanjian tersebut. ⁴⁴		
2	Bunga Bank (X2)	Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan. ⁴⁶	1. Tingkat suku bunga kredit bersaing 2. Suku bunga kredit rendah 3. Biaya administrasi rendah 4. Tingkat suku bunga di sesuaikan dengan suku bunga BI. ⁴⁷	Skala Likert
3	Minat menjadi nasabah bank syariah (Y)	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. ⁴⁸	1. Dorongan dari dalam individu 2. Faktor motif sosial 3. Faktor emosional. ⁴⁹	Skala Likert

⁴⁵ Karim, Adiwarmarman. *"Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam."* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2010).

⁴⁴ Azka, Muhammad Fuad. *"Studi Pemahaman Nasabah Pada Konsep Bagi Hasil Di Produk Layanan Bank Syariah."* (2021).

⁴⁶ Syirfana, Ramdaniar Eka, and Neneng Nurhasanah. *"Analisis Fikih Muamalah Terhadap Pemikiran M. Dawam Rahardjo Mengenai Bunga Bank."* Jurnal Riset Ekonomi Syariah (2021): 26-31.

⁴⁷ Taswan, *"Manajemen Perbankan"*, (Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2012).

⁴⁸ Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya"*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.

⁴⁹ L. Crow, A. Crow, *"Psikologi Belajar"*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1998).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang berjumlah 509 .

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Program Studi	2023	2022	2021	2020	Jumlah
Perbankan Syariah	91	111	93	214	509

Sumber : Website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang di teliti).⁵¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan *non probability sampling* melalui *purpose sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya adalah dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Adapun ciri-ciri spesifik yang peneliti tetapkan antara lain adalah sampel harus merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, khususnya mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo, angkatan 2020-2023 yang

⁵⁰ Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian." *Pilar* 14.1 (2023): 15-31.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Edisi VI (Jakarta: PT), 2010.

menggunakan rekening BSI. Untuk menentukan ukuran sampel yang di butuhkan dari populasi yang berjumlah 509 mahasiswa, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Margin Of Error (kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sebesar 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang di perlukan sejumlah:

$$n = \frac{509}{1 + 509(0.1)^2}$$

$$n = \frac{509}{1 + 5.09}$$

$$n = \frac{509}{6.09}$$

$$n = 83.5 \gg 84$$

Jadi, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 responden.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari

individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data.⁵³ Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. Di samping pencarian informasi dari kepustakaan, peneliti juga dapat memulai terjun ke lapangan. Informasi yang dicatat pada kartu informasi atau terjun langsung ke lapangan, inilah salah satu yang dinamakan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴

⁵² Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian." *Pilar* 14.1 (2023): 15-31.

⁵³ Herdayati, S. Pd, S. Pd, and S. T. Syahrial. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta 53.9 (2019): 1689-1699.

⁵⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Alfabeta cv: Bandung 2022.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien. Responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.⁵⁵ Adapun pertanyaan yang diajukan dalam daftar kuesioner akan menghasilkan lima kategori jawaban yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Kriteria Pengukuran	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Kotler (2000) dalam V. Wiratna (2008)⁵⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data variabel dengan tepat dan tidak menyimpang dari fakta. Seringkali keputusan tidak menyangkut individu secara langsung akan tetapi mengenai suatu kelompok. Dalam berbagai studi dan penelitian tidak jarang dipergunakan alat ukur untuk mengetahui keadaan atau status psikologis sekelompok individu tertentu.⁵⁷ Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

⁵⁵ Cahyono, Ngudi, Rajiman Rajiman, and Haris Tri Wibowo. "Evaluasi Peran Penyuluh dalam Pengendalian Penyakit Bulai pada Tanaman Jagung di Desa Banyurip." Prosiding Seminar Nasional Tahun 2023. Vol. 5. No. 1. 2023.

⁵⁶ Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.

⁵⁷ Widiana, I. Wayan, et al. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data merupakan pengolahan data yang menggunakan teknik statistik untuk menguji setiap hipotesis penelitian serta mengungkap makna yang terkandung dari hasil pengujian hipotesis.⁵⁸

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan.⁵⁹ Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk.

Tabel 3.4 Uji Validitas Bagi Hasil (X1)

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,612	0,214	Valid
2	Item 2	0,649	0,214	Valid
3	Item 3	0,668	0,214	Valid
4	Item 4	0,637	0,214	Valid
5	Item 5	0,851	0,214	Valid

⁵⁸ Sari, Mutia, et al. "Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): 10-16.

⁵⁹ Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." (2021).

6	Item 6	0,871	0,214	Valid
7	Item 7	0,836	0,214	Valid
8	Item 8	0,760	0,214	Valid
9	Item 9	0,819	0,214	Valid
10	Item 10	0,602	0,214	Valid
11	Item 11	0,512	0,214	Valid
12	Item 12	0,568	0,214	Valid

Sumber : Data hasil penelitian 2024 *SPSS 16*

Tabel 3.5 Uji Validitas Bunga Bank (X2)

N0	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,626	0,214	Valid
2	Item 2	0,598	0,214	Valid
3	Item 3	0,432	0,214	Valid
4	Item 4	0,526	0,214	Valid
5	Item 5	0,353	0,214	Valid
6	Item 6	0,460	0,214	Valid
7	Item 7	0,604	0,214	Valid
8	Item 8	0,390	0,214	Valid
9	Item 9	0,284	0,214	Valid
10	Item 10	0,218	0,214	Valid
11	Item 11	0,617	0,214	Valid
12	Item 12	0,433	0,214	Valid

Sumber : Data hasil penelitian 2024 *SPSS 16*

Tabel 3.6 Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,686	0,214	Valid
2	Item 2	0,680	0,214	Valid
3	Item 3	0,479	0,214	Valid
4	Item 4	0,570	0,214	Valid
5	Item 5	0,631	0,214	Valid
6	Item 6	0,427	0,214	Valid
7	Item 7	0,228	0,214	Valid

8	Item 8	0,476	0,214	Valid
9	Item 9	0,354	0,214	Valid

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.⁶⁰

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
0,720	36

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

Realibilitas dengan uji *Alpha Cronbach's* digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran yang terdiri dari beberapa item (variabel). Dalam hal ini, uji ini dilakukan sekali untuk seluruh item yang diuji, dan hasilnya menunjukkan sejauh mana item tersebut saling berkorelasi.⁶¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 3 yakni:

⁶⁰ Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.

⁶¹ Field, Andy. *"Discovering statistics using IBM SPSS statistics."* (2013): 115-21.

a. Uji Normalitas Residual

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov.⁶² Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Jika nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

⁶² Dwi Priyanto, “*Mandiri Belajar SPSS*”, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), hal 38.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶³

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel indenpenden. Adapun rumus regresi linear berganda yaitu:⁶⁴

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat menjadi nasabah bank syariah
- X_1 : Bagi Hasil
- X_2 : Bunga Bank
- b_1, b_2 : Koefisien regresi
- a : Konstanta
- e : Error

⁶³ Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum l.*])." BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan 14.3 (2020): 333-342.

⁶⁴ Dr. Abdul Muhid, M.Si, "Analisis Statistik dengan SPSS For Windows", (Sidoarjo: Zivatama Jawara, 2019).

I. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai suatu dugaan atau jawaban sementara terkait dengan suatu masalah. Selain itu, hipotesis juga merupakan kesimpulan awal mengenai hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya.⁶⁵ Hipotesis dapat dikatakan jawaban sementara karna masih bersifat dugaan dan perlu diuji melalui penelitian untuk membuktikan kebenarannya.

a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji-T dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang dimaksud yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_0 pada tingkat signifikan 5%.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a pada tingkat signifikan 5%.

Uji statistik t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial (tiap-tiap variabel X) dalam menerangkan variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f atau dikenal uji simultan yaitu uji dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh seluruh variabel independen (secara simultan) terhadap

⁶⁵ Nuryadi et al, "*Dasar-dasar Penelitian Statistik*", (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 74.

variabel dependen. Sehingga akan diketahui apakah model regresi yang telah dibuat baik/signifikan. Syarat sebuah model dikatakan memenuhi uji f yaitu :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka model dapat dikatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka model dapat dikatakan tidak signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁶ Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (KBM Indonesia: Jogjakarta, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Dahulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan bagian dari Fakultas Syariah yang mencakup beberapa jurusan, seperti hukum, ekonomi syariah, dan perbankan syariah. Pada tanggal 23 Maret 2014, Fakultas Syariah di pecah menjadi fakultas mandiri, yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI awalnya hanya memiliki dua jurusan, yaitu Ekonomi Syariah yang telah terakreditasi A, dan perbankan syariah dengan akreditasi C. Meskipun jurusan perbankan syariah memiliki akreditasi yang lebih rendah, minat terhadap fakultas ini sangat tinggi, yang tercermin dari jumlah pendaftar yang sangat eksplosif, meskipun pada awalnya hanya ada sekitar 14 mahasiswa. Seiring berjalannya waktu, jumlah mahasiswa FEBI terus berkembang. Pada tahun 2017, FEBI memperkenalkan jurusan baru, yaitu Manajemen Bisnis Syariah, yang semakin melengkapi ragam jurusan di fakultas ini. Kehadiran jurusan ini meningkatkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar, yang terus terlihat hingga saat ini.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah “Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis islam sebagai pajung peradaban”.

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Misi Fakultas ini terdiri dari:

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berbasis ekonomi islam dengan mempertimbangkan integritas keilmuan yang berkualitas.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk memperkuat kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan semangat kewirausahaan.

2. Deskripsi Responden

Pada bagian ini peneliti akan membahas karakteristik responden berdasarkan angkatan, jenis kelamin dan usia. Penelitian ini melibatkan 84 mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020-2023 yang aktif menggunakan BSI. Data di kumpulkan melalui kuesioner dan berikut adalah gambaran karakteristik responden:

a. Responden Berdasarkan Angkatan

Tahun angkatan mahasiswa mencerminkan tingkatan mereka dalam menempuh pendidikan sarjana. Distribusi responden berdasarkan tahun angkatan di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah
1	2020	35
2	2021	15
3	2022	25
4	2023	9
Total		84

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Analisis data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh angkatan 2020, dengan jumlah 35 responden. Responden dari angkatan 2021, 2022, dan 2023, masing-masing berjumlah 15 responden, 25 responden, dan 9 responden.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi jenis kelamin responden, yaitu laki-laki dan perempuan, di sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	73
2	Laki-laki	11
Total		84

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Analisi data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh perempuan, dengan jumlah 73 orang, dibandingkan dengan 11 orang laki-laki. Hal ini sejalan dengan profil mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang didominasi oleh perempuan.

c. Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1	19	1
2	20	19
3	21	30
4	22	28
5	23	4
6	24	2
Total		84

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia yang beragam. Terdapat 1 responden berusia 19 tahun, 19 responden berusia 20 tahun, 30 responden berusia 21 tahun, 28 responden berusia 22 tahun, 4 responden berusia 23 tahun dan 2 responden berusia 24 tahun. Dengan demikian, karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 21 tahun yang mencakup sekitar 30 responden dari total responden.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan metode uji Lilliefors (*Klomogorov-Smirnow*) dengan bantuan *SPSS 16* untuk menguji normalitas data. Nilai signifikansi (Sig) pada masing-masing variabel dianalisis. Bila Sig kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal dan memerlukan uji statistik nonparametik. Sebaliknya, bila Sig lebih dari 0,05, data di asumsikan berdistribusi normal. Berikut di sajikan tabel hasil perhitungan uji normalitas tersebut.

Tabel 4.4 Uji Normalitas
One-Sampel Kolmogorof-Sminof Test

		Unstandardiz ed Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56361572
Most Extreme Difference	Absolute	.047
	Positif	.043
	Negatif	-.047
Test Statistic		.435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated data.

Sumber : Data hasil penelitian 2024 *SPSS 16*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal. Nilai sig dalam penelitian ini adalah $0,991 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi berganda ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen. Apabila salah satu variabel prediktor dalam suatu model regresi mempunyai hubungan linear atau ada hubungan signifikan dengan variabel prediktor lainnya, maka hal ini disebut kolinearitas. Masalah umum dalam analisis regresi linear berganda adalah multikolinearitas. Multikolinearitas ini mengakibatkan koefisien regresi yang dihasilkan oleh suatu analisis regresi linear menjadi sangat lemah sehingga tidak dapat memberikan hasil analisis yang mewakili sifat atau pengaruh dari variabel bebas yang bersangkutan.

Pengambilan keputusan berdasarkan uji multikolinearitas dengan uji VIF. Cara ini sangat mudah, hanya melihat apakah nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih besar dari 10 atau tidak. Gejala multikolinearitas muncul apabila nilai VIF lebih besar dari 10. Jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std Error	Beta	T	Sig.	VIF
1	(Constant)	18.345	4.630		3.962	.000	
	Bagi Hasil	-.016	.038	-.042	-.472	.670	1.005
	Bunga Bank	.392	.084	.461	4.683	.000	1.005

a. Dependent Variable : Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel bagi hasil adalah 0,995 dan bunga bank 0,995. Sedangkan untuk nilai VIF bagi hasil adalah 1,005 dan bunga bank adalah 1,005. Nilai toleransi semua independen lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mode regresi penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dengan glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi namun, jika nilai signifikansi lebih $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas dalam model regresi. Adapun hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.663	2.977	1.902	.061
	Bagi Hasil	-.001	.024	-.006	.956
	Bunga Bank	-.073	.054	-.149	.181

a. Dependent Variabel : AbsRes

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

Berdasarkan uji heteroskedastisitas tersebut, menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi variabel bagi hasil dan bunga bank memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang di mana bagi hasil memiliki nilai signifikansi $0,959 >$

0,05 dan bunga bank 0,181 > 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang digunakan pada penelitian dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu. Regresi linear berganda juga dapat menunjukkan bagaimana hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Pada pebelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu dua variabel independen (bagi hasil dan bunga bank) dan satu variabel dependent (minat menjadi nasabah bank syariah). Adapun persamaan regresi dapat di lihat pada tabel hasil output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.480	2.149		0.6892
	Bagi Hasil	.080	.172	.049	3.672
	Bunga Bank	.422	.073	.461	4.683

a. Dependent Variabel : Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

Hasil output SPSS pada Unstandardized Coefficients kolom B pada constant (a) adalah 1.480 skor bagi hasil (b) adalah 0,080 skor bunga bank adalah 0,422. Maka dari data tersebut di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 1,480 + 0,080X_1 + 0,422X_2$$

Dari persamaan diatas nilai koefisien bagi hasil dan bunga bank bernilai positif. Dari hasil persamaan regresi dia atas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.480 positif menyatakan bahwa jika variabel bagi hasil (X_1), bunga bank (X_2) adalah nol atau dianggap konstan. Maka nilai minat menjadi nasabah bank syariah (Y) adalah 1.480.
- 2) Nilai bagi hasil 0,080 merupakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel Y , artinya jika variabel bagi hasil mengalami kenaikan satu satuan maka variabel minat menjadi nasabah bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,080 atau 8%.
- 3) Nilai bunga bank 0,422 merupakan nilai koefisien regresi variabel X_2 terhadap variabel Y , artinya jika variabel bunga bank mengalami kenaikan satu satuan maka variabel minat menjadi nasabah bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,422 atau 42,2%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial pada koefisien regresi sering disebut dengan uji t dan digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi atau kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Uji t dilakukan dngan melihat tabel coefficients. Adapun tabel uji t sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Parsial (t)**Coefficients^a**

Standardized

Unstandardized Coefficients		Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.480	2.149		0.6892	.493
	Bagi Hasil	.080	.127	.049	3.627	.001
	Bunga Bank	.422	.073	.461	4.683	.000

Sumber : Data hasil penelitian 2024 *SPSS 16*

Adapun nilai rumus $df = n - k - 1$ ($84 - 3 - 1 = 80$) berdasarkan hasil perhitungan pada tabel t. Alternatifnya, $df = 80$ peserta harus di uji pada ambang batas signifikan sebesar 5% atau 0,05 untuk menghasilkan t tabel sebesar 1,990.

Dari hasil uji t di atas menunjukkan, hasil output nilai Thitung variabel bagi hasil adalah jika nilai Thitung < Ttabel maka (H_0 diterima dan H_1 ditolak) dan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi < 0,05 (H_0 diterima dan H_1 diterima) maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil dari output nilai Thitung bagi hasil X1 yaitu 3.627 dan Ttabel 1,990 atau $3.627 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Sedangkan hasil output dari bunga bank (X2) nilai Thitung $4,683 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, bunga bank juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji Simultan F

Uji f digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan untuk menguji model regresi pada penelitian apakah signifikan atau tidak signifikan. Adapun tingkat signifikan yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05. Adapun hasil pengujian dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of squares	df	Mean square	F Sig.
1	Regression	151.502	2	75.751	11.248 .000 ^a
	Residual	545.486	81	6.734	
	Total	696.988	83		

a. Dependent Variabel : Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

Adapun hasil uji f pada penelitian ini yaitu nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil dan bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.614	.587	2.854

a. Predictors : (Constant), Bunga Bank, Bagi Hasil

Sumber : Data hasil penelitian 2024 SPSS 16

Dari output diatas, didapatkan nilai Adjuster R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,587 yang artinya variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 58,7%. Dan 41,3% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil dari hipotesis bagi hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di mana, pada penelitian ini di katakan berpengaruh karena dalam sistem bagi hasil tidak hanya mendapatkan keuntungan, tetapi juga turut menanggung resiko bersama bank. Hal ini memberikan rasa saling berbagi antara bank dengan nasabah yang dianggap lebih adil. Nasabah yang merasa bahwa mereka dapat berbagi resiko dan keuntungan secara seimbang mungkin akan merasa lebih nyaman dan tertarik untuk bergabung dengan bank syariah, terutama mereka yang lebih mengutamakan resiko yang terkendali dan berbasis keadilan.

Namun, meskipun bagi hasil menawarkan potensi keuntungan yang menarik, beberapa nasabah mungkin merasa khawatir tentang ketidakpastian dalam hal hasil yang didapatkan, mengingat perbedaan antara bunga tetap dan bagi hasil yang cenderung fluktuatif. Meskipun bank syariah telah berkembang di indonesia, namun edukasi tentang sistem perbankan syariah, khususnya sistem bagi hasil masih minim. Banyak nasabah potensial hanya mengenal bank syariah sebagai bank yang menghindari bunga tanpa mengerti secara mendalam tentang bagaimana bank syariah beroperasi dan mekanisme pembagian hasil yang adil.

Hal ini sejalan dengan “Teori Ekonomi Islam” dimana transaksi keuangan yang dilakukan harus bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Oleh karena itu, sistem bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syariah dianggap lebih sesuai dengan prinsip-prinsip ini dan menarik bagi nasabah yang ingin menjaga integritas dalam transaksi mereka.⁶⁷ Adapun Teori Keadilan (*Equity Theory*), dalam perbankan syariah bagi hasil berperan sebagai bentuk keadilan dalam pembagian keuntungan. Teori ini menjelaskan bahwa orang cenderung memilih opsi yang dirasa lebih adil dan proporsional.⁶⁸ Bagi hasil yang disepakati antara bank dan nasabah menciptakan hubungan yang lebih adil, yang mendorong minat untuk bergabung dengan bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kilau Permata Hati dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)”, menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, artinya mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar, semakin tinggi usia seseorang maka akan menambah rasa ingin tahu yang besar dan mampu meningkatkan perilaku terhadap objek.⁶⁹

⁶⁷ Afdhal, Afdhal, et al. *Sistem Ekonomi Islam*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

⁶⁸ Noor, Tajuddin. *Rekonstruksi Regulasi Pembebanan Jaminan Fidusia Pada Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha (Leasing) Yang Berkeadilan Dan Berkepastian Hukum*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

⁶⁹ Kilau, Permata Hati. *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)*. Diss. IAIN Purwokerto, 2020.

2. Pengaruh Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil dari hipotesis bunga bank terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di mana, pada penelitian ini di katakan berpengaruh karena sebagian besar mahasiswa telah terbiasa dengan konsep bunga sejak mereka mulai menggunakan rekening tabungan, kartu kredit, atau meminjam uang untuk kebutuhan pendidikan atau konsumsi. Sistem bunga adalah bagian yang sudah sangat umum dalam masyarakat dan pendidikan keuangan mereka. Bank-bank konvensional menggunakan bunga sebagai cara utama untuk memberikan keuntungan kepada nasabah yang menabung atau meminjam dan mahasiswa sering kali sudah familiar dengan hal ini melalui pengalaman langsung.

Meskipun semakin banyak mahasiswa yang mulai mengenal dan mempelajari perbankan syariah, mayoritas mereka masih kurang familiar dengan konsep-konsep seperti bagi hasil, mudharabah, atau musyarakah. Bank syariah cenderung memiliki produk yang lebih kompleks dan mengharuskan pemahaman lebih dalam mengenai prinsip-prinsip syariah, yang mungkin tidak langsung dapat dipahami oleh mahasiswa tanpa pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu, mahasiswa yang belum terbiasa dengan prinsip syariah lebih cenderung memilih bank konvensional yang menggunakan bunga karena lebih mudah dimengerti.

Penelitian ini sejalan dengan teori ekonomi islam. Teori ini menjelaskan bahwa dalam ekonomi Islam, bunga (riba) dianggap sebagai hal yang dilarang (haram). Oleh karena itu, individu yang sadar akan prinsip-prinsip syariah cenderung mencari alternatif yang tidak melibatkan bunga, seperti sistem

perbankan syariah. Penelitian yang menunjukkan pengaruh bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dapat dipahami sebagai respons konsumen terhadap prinsip halal dalam transaksi keuangan.

Penerapan sistem perbankan syariah yang bebas bunga memberikan alternatif yang dianggap lebih sesuai dengan ajaran Islam.⁷⁰ Konsumen yang merasa keberatan dengan bunga bank konvensional dapat memilih bank syariah karena bank syariah menawarkan produk dan layanan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yang lebih sesuai dengan keyakinan agama mereka.

Teori selanjutnya yaitu teori perilaku konsumen (*Consumer Behavior Theory*). Teori ini menjelaskan bahwa keputusan konsumen untuk memilih suatu produk atau layanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor ekonomi. Ketika konsumen merasa bahwa bunga bank adalah beban yang tidak diinginkan, mereka cenderung mencari alternatif yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan preferensi mereka. Dalam hal ini, bank syariah yang tidak mengenakan bunga menjadi pilihan yang menarik bagi konsumen yang mengutamakan prinsip syariah atau yang merasa dirugikan oleh sistem bunga yang ada di bank konvensional.⁷¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis, Dewi Septiana, Makrufli, dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)

⁷⁰ Suyoto Arief, M. S. I. *Model Sistem Bagi Hasil: Pada Sektor Pertanian Di Jawa Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Unida Gontor Press, 2022.

⁷¹ Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

Hubbulwathan Duri”, Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t menunjukkan variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.⁷²

3. Pengaruh Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan tabel output dari hasil uji f yang tertera, menunjukkan nilai Fhitung sebesar 11.248 lebih besar dari nilai Ftabel atau $11.248 > 0,2146$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil dan bunga bank secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Adanya pengaruh signifikan bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, dikarenakan bank syariah identik dengan bagi hasil dan tidak memiliki unsur riba di dalamnya, sedang bank konvensional identik dengan bunga banknya dan ada unsur riba di dalamnya. Dari kedua perbedaan diatas terakait dengan minat menjadi nasabah dalam memilih bank tempat untuk menabung, tergantung dari sudut pandangnya sendiri dikarenakan sebagian nasabah beranggapan bahwa menabung di bank syariah, selain menabung juga untuk mencari keberkahan dan untuk menghindari riba, serta sebagian yang lain beranggapan bahwa keuntungan yang didapatkan pada saat menabung di bank syariah lebih kecil dari pada keuntungan yang diberikan bank konvensional sehingga lebih memilih bank konvensional.

⁷² Septina, Dewi. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri." *Finest: Jurnal Riset dan Pengembangan Ekonomi Islam* 6.1 (2022): 62-78.

Berdasarkan angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,587 yang berarti 58,7%. Minat menjadi nasabah pada bank syariah dipengaruhi oleh bagi hasil dan bunga bank. Sedangkan sisanya 41,3 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini adalah dapat membantu memahami sejauh mana konsep bagi hasil dan bunga bank mampu mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah, sehingga dapat menjadi acuan dalam penyusunan strategi edukasi atau sosialisasi perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel bagi hasil (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Yang dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3.627 > 1,999$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Artinya semakin tinggi pemahaman dan perhatian mahasiswa terhadap bagi hasil maka semakin tinggi minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Variabel bunga bank (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Yang dapat dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4.683 > 1,999$ maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima).
3. Berdasarkan hasil output pada variabel bagi hasil (X1) dan bunga bank (X2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Adapun nilai R Square sebesar 0,587 atau 58,7%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,413 atau 41,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Palopo agar dapat meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah dengan pengetahuan dan

pemahaman yang sudah dipelajari sebelumnya. Dan untuk lebih meningkatkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan meningkatkan rasa empatinya ketika terdapat penelitian yang dimana respondennya adalah dirinya sendiri, yaitu dengan ikut berpartisipasi untuk membantu memberikan jawaban atas kuesioner penelitian yang dibagikan. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam dunia penelitian dan perkembangan pemikiran sebagai mahasiswa.

2. Diharapkan bank syariah lebih mengarahkan kesejahteraan nasabah dengan mengeluarkan kebijakan bagi hasil yang diterima oleh nasabah, serta diharapkan bank syariah juga mengadakan sosialisasi tentang perbedaan antara bagi hasil dan bunga bank agar calon nasabah paham yang mana lebih dianjurkan dalam Islam sehingga nasabah lebih menguatkan diri dalam memilih bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A Crow, dan L Crow, (1998). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Agustin, H. (2021). *Teori Bank Syariah*. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 2 (1), 67–83.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*. Pilar, 14(1), 15-31.
- Andriani, G. F., & Halmawati, H. (2019). *Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 1322-1336.
- Anita Roosmawarni, S. E., & SE, M. Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM. *Manajemen Bank*.
- Arif, M. (2022). *Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah*. Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 4(2), 110-122.
- Arifin, H. Z., & SH, M. (2021). *Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)*. Penerbit Adab.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (No Title).
- Astutik, W. (1995). *Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 8-44.
- Azka, M. F. (2021). *Studi Pemahaman Nasabah Pada Konsep Bagi Hasil Di Produk Layanan Bank Syariah*.
- Budianto, EWH (2022). *Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review*. JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia), 12 (1), 25-36.
- Cahyono, A. T., Widyanto, E. A., & Anjani, I. A. (2023). *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022*. Jurnal Eksis, 19(1), 99-112.
- Choirunnisak, C. (2021). *Sosialisasi Pengenalan Riba Di Desa Betung Ii Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. AKM: Aksi Kepada Masyarakat, 2(1), 75-84.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dofir, A., Amin, M., & Junaidi, J. (2023). *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi*

- Kasus Masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo*). El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal, 3(2).
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). *Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah*. Economic Education Analysis Journal, 9(2), 473-486.
- Hartati, E., Indriyani, R., & Trianingsih, I. (2020). *Analisis Kepuasan pengguna website SMK Negeri 2 Palembang menggunakan regresi linear berganda*. MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer, 20(1), 47-58.
- Hasanuddin, H. M., & Mubarak, H. J. (2018). *Perkembangan akad musyarakah*. Prenada Media.
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). *Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699.
- Hidayatullah, M. S. (2020). *Implementasi Akad Berpola Kerja sama Dalam Produk Keuangan di Bank Syariah (kajian mudharabah dan musyarakah dalam hukum ekonomi syariah)*. Jurnal Hadratul Madaniyah, 7(1), 34-41.
- Ipandang, I., & Askar, A. (2020). *Konsep riba dalam fiqih dan al-qur'an: Studi komparasi*. Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 19(2), 1080-1090.
- Iskandar, AS, Jabani, M., & Muang, MSK (2024). *Strategi Bersaing Bsi Mempengaruhi Keputusan Pembelian Nasabah Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Internasional Penelitian Kecerdasan Buatan , 6 (1.2).
- Islami, A. (2021). *Analisis Jaminan dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah) di Perbankan Syariah*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 4(1), 1-22.
- Istikomah, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Karim, A. (2010). *Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, H. Moh. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kilau, P. H. (2020). *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*

(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019) (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

- Lestari, D., & Baining, M. E. (2022). *Pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat kecamatan alam barajo*. MARGIN: Journal of Islamic Banking, 2(1), 40-56.
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]*. BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333-342.
- Maretha, E. V., Latifah, F. N., & Masruchin, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 205-212.
- Muazaroh, A., & Septiarini, DF (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan , 8 (1), 64-75.
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Naf'an, P. (2014). *Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pardiansyah, E. (2022). *Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(2), 1270-1285.
- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2021). *Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 11(1), 22-25.
- Putri, D. A. R., & Rachmawati, L. (2022). *Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 5(1), 1-12.
- Rahim, A. (2021). *Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah*. Al-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi, 12(2), 185-200.
- S. H. Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogyakarta.
- Sabani, A. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah di Kota Palopo*. Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). *Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(01), 10-16.
- Septina, D. (2022). *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di*

- Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri*. *Finest: Jurnal Riset dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 6(1), 62-78.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*.
- Sultoni, H., & Basuki, A. (2020). *Bank syariah di dunia internasional*. EKSYAR: *Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 7(2), 35-51.
- Syahputri, AZ, Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka berfikir penelitian kuantitatif*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2 (1), 160-166.
- Syirfana, R. E., Nurhasanah, N., & Ibrahim, M. A. (2021). *Analisis Fikih Muamalah terhadap Pemikiran M. Dawam Rahardjo Mengenai Bunga Bank*. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 28.
- Taswan. 2012. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta.
- Veithzal Rivai Zainal, E. J. S. (2011). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan: Dari Teori ke Praktek*.
- Vidyaningrum, C. N., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2023). *Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)*. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 156-164.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & Saleh, S. (2022). *Peran Bank Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional*.
- Yahya, M. A. (2020). *Pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Zelia, Z. (2023). *Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Kembang Seri Terhadap Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptspplp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1012/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **NURLISA**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Dsn. Korea-Korea, Kec. Malli, Kab. Luwu Timur**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2004020203**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KONSEP BAGI HASIL DAN BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO)

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**
Lamanya Penelitian : **2 Oktober 2024 s.d. 2 Januari 2025**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : **2 Oktober 2024**



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : **Pembina IV/a**
NIP : **19850211 200312 1 002**

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Pengaruh Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo)

Assalamualaiku Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Nurlisa, mahasiswi program studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo angkatan 2020. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir/skripsi untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner ini secara lengkap. Data yang di peroleh hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian dan kerahasiannya akan di jaga sesuai dengan etika penelitian. Atas bantuan dan partisipasi saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah beberapa pertanyaan berikut dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban pada skala yang sesuai dengan situasi dan ketentuan:
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Kurang Setuju (KS)

- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden

- 1. Nama :
- 2. Nim :
- 3. Program Studi :
- 4. Angkatan :
- 5. Jenis Kelamin :
- 6. Usia :
- 7. Apakah anda pengguna BSI
 - Ya
 - Tidak

A. Variabel X1 (Bagi Hasil)

Persentase						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa bahwa tingkat keuntungan dalam skema bagi hasil seharusnya di dasarkan pada persentase yang di sepakati antara pihak, bukan dalam nominal rupiah tertentu.					
2	Menurut saya, pembagian keuntungan berdasarkan persentase lebih mencerminkan keadilan dalam sistem bagi hasil.					
3	Saya merasa tingkat keuntungan yang rendah dapat menurunkan minat investor kepada nasabah dalam berinvestasi atau menggunakan layanan bank syariah.					
Bagi Untung dan Bagi Rugi						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa lebih nyaman berinvestasi					

	dalam sistem yang berbasis bagi untung dan rugi di bandingkan sistem bunga tetap.					
2	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah karena adanya pembagian keuntungan yang adil berdasarkan kesepakatan bersama.					
3	Saya bersedia menerima pembagian kerugian dengan bank syariah selama sesuai kesepakatan awal dan proporsional dengan kontribusi modal saya.					
Jaminan						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa lebih aman berpartisipasi dalam kontrak yang menjamin bahwa kerugian hanya di tanggung jika di sebabkan oleh resiko bisnis murni.					
2	Saya tidak yakin bahwa pembagian kerugian dalam kontrak ini selalu adil, terutama jika melibatkan pelanggaran atau kelalaian pribadi.					
3	Saya setuju bahwa pembagian kerugian yang adil seharusnya di dasarkan pada resiko bisnis, bukan karena kesalahan pribadi.					
Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya yakin bahwa kesepakatan nisbah keuntungan memberikan rasa keadilan dalam pembagian hasil bisnis antara nasabah dan bank syariah.					
2	Saya merasa tidak nyaman jika keuntungan yang saya terima tidak menentu dan sulit di prediksi dalam perjanjian dengan bank syariah.					
3	Saya merasa puas karena nisbah keuntungan yang di tawarkan bank syariah sudah di tentukan secara jelas dan adil sejak awal perjanjian.					

B. Variabel X2 (Bunga Bank)

Tingkat Suku Bunga Kredit Bersaing						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya kurang memahami bagaimana tingkat suku bunga kredit di tentukan oleh bank.					
2	Saya memahami bahwa tingkat suku bunga kredit bersaing dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih layanan perbankan.					
3	Saya merasa bingung membedakan tingkat suku bunga kredit bersaing antara satu bank dengan bank lainnya.					
Suku Bunga Kredit Rendah						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa informasi tentang suku bunga kredit rendah penting untuk dipertimbangkan sebelum memilih layanan perbankan.					
2	Saya tidak memahami bagaimana bank menentukan suku bunga kredit rendah.					
3	Saya merasa bingung membedakan apakah suku bunga kredit rendah benar-benar menguntungkan dibandingkan dengan biaya lainnya.					
Biaya Administrasi Rendah						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami bahwa bank dengan biaya administrasi rendah memberikan manfaat tambahan bagi nasabah.					
2	Saya memahami bahwa biaya administrasi rendah dapat menjadi salah satu keunggulan layanan perbankan.					
3	Saya merasa bingung apakah biaya administrasi rendah benar-benar memengaruhi total biaya pinjaman di bank.					
Tingkat Suku Bunga Disesuaikan Dengan Suku Bunga BI						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya percaya bahwa pemahaman tentang suku bunga BI memengaruhi kebijakan suku bunga di bank.					
2	Saya merasa bingung membedakan pengaruh suku bunga BI terhadap suku					

	bunga kredit dan tabungan.					
3	Saya memahami bahwa tingkat suku bunga bank biasanya disesuaikan dengan perubahan suku bunga BI.					

C. Variabel Y (Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah)

Dorongan Dari Dalam Diri Individu						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dorongan dari dalam diri membuat saya semakin tertarik untuk berpartisipasi dalam produk investasi bank syariah.					
2	Saya yakin bahwa dorongan dari dalam diri saya lebih berpengaruh di bandingkan faktor eksternal dalam membangkitkan minat saya.					
3	Saya tidak yakin bahwa dorongan kebutuhan jasmani dan kejiwaan selalu menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang.					
Motif Sosial						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa bahwa pengaruh sosial dari orang-orang di sekitar saya memiliki peran penting dalam membangkitkan minat saya terhadap bank syariah.					

2	Saya merasa bahwa rekomendasi dari teman atau keluarga mengenai bank syariah dapat meningkatkan minat saya untuk bergabung.					
3	Saya merasa tidak berminat menggunakan layanan bank syariah karena teman-teman saya tidak tertarik pada produk tersebut.					
Emosional						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa bahwa intensitas emosional yang saya rasakan dapat meningkatkan perhatian saya terhadap keinginan atau tujuan tersebut.					
2	Saya yakin bahwa perasaan emosional yang kuat membantu saya dalam membuat keputusan mengenai pilihan finansial seperti menjadi nasabah bank					

	syariah.					
3	Saya tidak yakin bahwa faktor emosional memiliki dampak besar dalam keputusan saya untuk menjadi nasabah bank syariah.					

Lampiran 3 : Tabulase Data

PERNYATAAN VARIABEL X1 BAGI HASIL												TOTAL
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	49
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	26
5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	2	2	47
3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	37
3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	37
2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	34
4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	42
2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	46
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	50
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	36
4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	5	41
4	3	3	2	3	4	5	5	4	3	3	3	42
2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	39
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	45
4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	51
4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	51
4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	53
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	52
3	2	2	3	4	4	4	5	5	4	3	3	42
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	39
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	30
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	33
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	32
3	2	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	46
3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	53
2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	33
3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	25
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	41
2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	36
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	28
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	42
3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43
2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	33
3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	47
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	54
4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	43
3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	47
2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	41
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	31
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	38
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	53
2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	33
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
2	2	2	3	3	4	4	5	5	4	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	38
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	42
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	30
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	38
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	46
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	43
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	41
4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	50
2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	51
4	4	5	5	5	4	3	2	3	4	4	4	47
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	45
3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	46
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	42
2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	5	3	41
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	55

PERNYATAAN VARIABEL X2 BUNGA BANK												TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	51
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	44
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	53
4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	45
4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	47
3	2	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	39
4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	50
3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	42
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	53
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	53
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	50
4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	49
3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	48
4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	48
4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	53
4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	47
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	56
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	52
4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	49
3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	48
4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	49
4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	46
5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	50
4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	50
5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	54
4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	48
4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	53
4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	48
4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	49
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	57
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	54
4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	49
5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	55
5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	54
4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	53
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	52
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	52
4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	52
5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	48
5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	53
5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	50
4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	50
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	51
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	53
4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	53
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	50
5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	52
5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	51
5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	51
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	54
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	51
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	51
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	52
4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	51
4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	51
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	55
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	55
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	52
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	45
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	52
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	50
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52
4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	51
4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	53
3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	49
4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	46
3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	50
4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	48
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	51
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	52
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	52
4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	50
5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	50
3	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	48
4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	52

PERNYATAAN VARIABEL Y MINAT MENJADI NASABH BANK SYARIAH									TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3	4	5	4	5	4	4	5	4	38
4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	4	3	4	5	4	5	4	5	38
3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
4	3	5	4	3	4	5	4	3	35
4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
3	4	4	4	3	4	3	3	4	32
4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
5	5	5	4	5	4	3	4	4	39
4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
3	3	4	4	5	4	3	3	3	32
4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
5	5	4	5	5	4	3	4	5	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
5	5	4	4	4	5	4	3	4	38
4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
5	4	5	4	3	4	4	5	4	38
5	5	5	5	5	1	1	5	5	37
4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
3	4	4	4	4	5	4	3	3	34
3	4	3	4	4	5	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	2	5	4	41
5	3	3	5	5	5	4	4	5	39
4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
5	4	5	5	4	5	4	3	4	39
4	5	5	4	4	3	3	4	3	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	5	4	4	3	4	5	3	4	36
4	4	3	5	4	3	4	4	4	35
5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
5	5	4	3	4	5	4	5	4	39
4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
4	4	5	4	3	3	4	3	4	34
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	3	4	5	4	4	3	4	3	34
4	4	5	4	4	3	4	3	4	35
5	5	5	5	4	5	4	4	3	40
5	5	4	4	4	5	5	4	3	39
5	4	3	4	3	4	5	5	4	37
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	3	4	3	4	3	34
4	4	5	4	4	3	4	3	4	35
4	5	5	5	5	4	5	4	4	41
4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
4	4	5	4	4	3	3	4	5	36
4	4	5	4	4	5	5	5	4	40
4	5	5	5	5	5	4	4	4	40
3	3	3	4	3	4	4	4	5	33
4	3	4	5	4	4	5	5	4	38
5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	5	4	3	4	5	4	5	38
5	5	4	5	5	5	3	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	4	4	5	5	4	33
4	3	4	5	4	4	4	4	3	35
4	4	5	4	3	4	5	4	4	37
4	5	5	4	4	4	4	4	3	37
4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
3	2	3	3	3	4	3	3	3	27
5	4	5	5	4	4	4	4	3	38
4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
5	5	5	5	5	5	4	4	3	41

Uji Validitas Bagi Hasil

[illegible]

X2.5	Pearson Correlation	.323	.221	.229	.249*	1	.296**	.310	.260	.331	.263	.293	.219	.353**
	Sig. (2-tailed)	.026	.027	.091	.022		.006	.021	.058	.007	.057	.079	.039	.001
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.6	Pearson Correlation	.474	.242	.239	.249*	.296**	1	.338**	.339	.210	.226	.250*	.289	.460**
	Sig. (2-tailed)	.014	.075	.024	.022	.006		.002	.023	.032	.014	.022	.019	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.7	Pearson Correlation	.386**	.533**	.240*	.215*	.110	.338**	1	.276	.264	.258	.494**	.210	.604**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.028	.049	.021	.002		.009	.036	.059	.000	.019	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.8	Pearson Correlation	.291	.310**	.231	.277	.660	.539	.276	1	.314	.230	.266	.291	.390**
	Sig. (2-tailed)	.035	.004	.062	.047	.058	.023	.019		.003	.037	.013	.083	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.9	Pearson Correlation	.257	.291	.367	.248	.231	.410	.614	.354	1	.200	.343	.317	.284
	Sig. (2-tailed)	.016	.081	.045	.068	.007	.032	.036	.030		.068	.064	.880	.094
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.10	Pearson Correlation	.234	.230	.264	.219	.613	.426	.258	.330	.230	1	.215	.263	.218
	Sig. (2-tailed)	.024	.086	.036	.023	.057	.014	.058	.023	.068		.043	.052	.051
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.11	Pearson Correlation	.371**	.407**	.229*	.288	.293	.250*	.494**	.366	.343	.305	1	.273	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.036	.056	.059	.022	.000	.013	.064	.043		.012	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.12	Pearson Correlation	.351**	.275	.212	.216	.299	.289	.310	.291	.417	.266	.273	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.039	.057	.036	.041	.019	.0853	.080	.052	.052		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
BUNGA BANK	Pearson Correlation	.626**	.598**	.432**	.526**	.353**	.460**	.604**	.390**	.284	.285	.617**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.044	.041	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Correlations											
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	MINAT
Y1.1	Pearson Correlation	1	.542**	.342**	.435**	.326**	.205	.050	.219*	.141	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.002	.051	.049	.045	.020	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.2	Pearson Correlation	.542**	1	.398**	.318**	.399**	.130	.020	.164	.127	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.037	.054	.036	.025	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.3	Pearson Correlation	.342**	.398**	1	.276*	.206	.014	.104	.032	.060	.479**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.011	.050	.009	.044	.007	.059	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.4	Pearson Correlation	.435**	.318**	.276*	1	.471**	.045	.114	.172	.112	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.011		.000	.068	.030	.017	.031	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.5	Pearson Correlation	.326**	.399**	.206	.471**	1	.128	.147	.316**	.213	.631**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.060	.000		.046	.018	.003	.051	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.6	Pearson Correlation	.215	.130	.014	.045	.128	1	.300**	.103	.035	.427**
	Sig. (2-tailed)	.051	.037	.090	.067	.046		.006	.049	.055	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.7	Pearson Correlation	.250	.020	.104	.114	.147	.300**	1	.061	.026	.228*
	Sig. (2-tailed)	.049	.054	.034	.030	.083	.006		.058	.017	.037
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.8	Pearson Correlation	.219*	.164	.032	.172	.316**	.103	.061	1	.187	.476**
	Sig. (2-tailed)	.045	.036	.070	.017	.003	.049	.058		.089	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.9	Pearson Correlation	.241	.127	.060	.112	.213	.035	.026	.187	1	.354**
	Sig. (2-tailed)	.020	.025	.059	.031	.051	.055	.017	.089		.001
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
MINA T	Pearson Correlation	.686**	.680**	.479**	.570**	.631**	.427**	.228*	.476**	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.001	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Bagi Hasil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	36

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56361572
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.043
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolonearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.345	4.630		3.962	.000		
	BAGI HASIL	-.016	.038	-.042	-.427	.670	.995	1.005
	BUNGA BANK	.392	.084	.461	4.683	.000	.995	1.005

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.663	2.977		1.902	.061		
	BAGI HASIL	-.001	.024	-.006	-.056	.956	.995	1.005
	BUNGA BANK	-.073	.054	-.149	-1.349	.181	.995	1.005

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.480	2.149		0.6892	.493
	BAGI HASIL	.080	.127	.049	3.627	.001
	BUNGA BANK	.422	.073	.461	4.683	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.480	2.149		0.6892	.493
	BAGI HASIL	.080	.127	.049	3.627	.001
	BUNGA BANK	.422	.073	.461	4.683	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Simultan f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.502	2	75.751	11.248	.000 ^a
	Residual	545.486	81	6.734		
	Total	696.988	83			

a. Predictors: (Constant), BUNGA BANK , BAGI HASIL

b. Dependent Variable: MINAT

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.614	.587	2.854

a. Predictors: (Constant), BUNGA BANK, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 5 : Distribusi Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 6 : Hasil Uji Plagiasi

PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP BAGI HASIL DAN BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo)

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
2	repo.jayabaya.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%

Exclude quotes ☒ On
Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☒ < 1%

Lampiran 7 Sertifikat

No. 0564/In.19/PP.PBAK/09/2020

PBS

  **PBAK 2020**

SERTIFIKAT

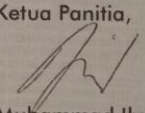
DIBERIKAN KEPADA:

Nurlisa
sebagai:
PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal
untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"
yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rector IAIN Palopo,

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 056 /VII/2021

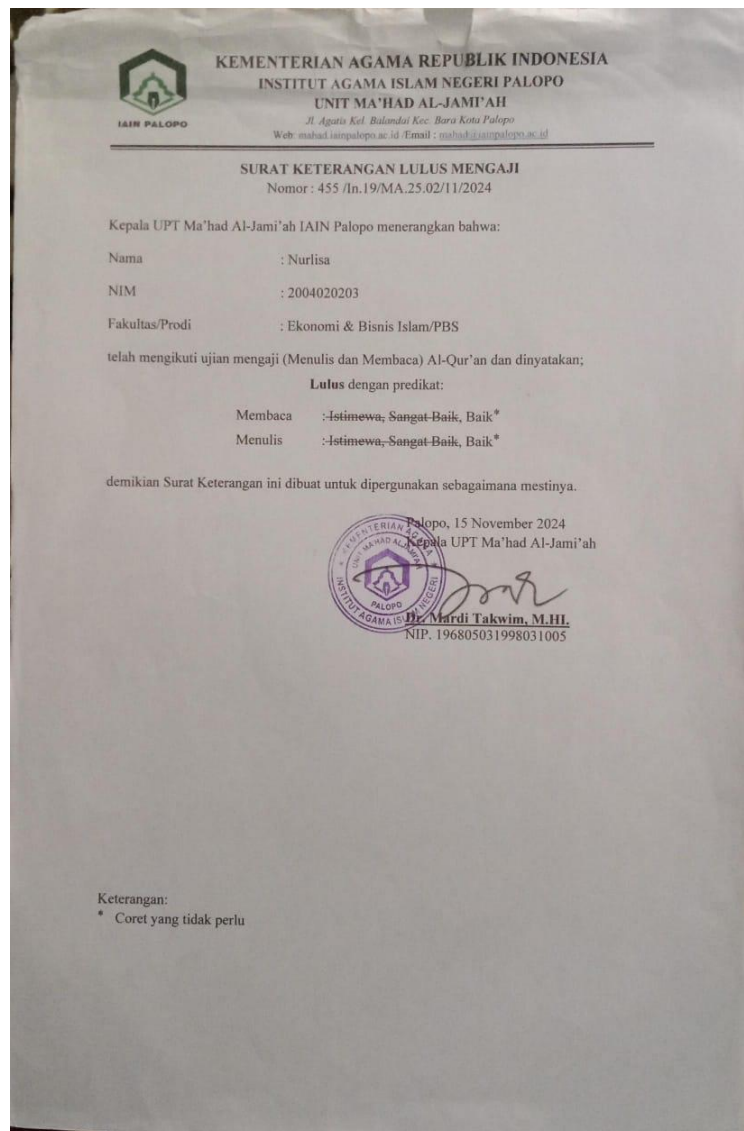
Diberikan kepada :

NURLISA
NIM : 20 0402 0203

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

 IAIN Palopo
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

 Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



RIWAYAT HIDUP



Nurlisa, lahir di Malili pada tanggal 22 februari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis lahir dari pasangan seorang ayah bernama Haerul dan ibu Ritha. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Wewangriu Kec. Malili Kab. Luwu Timur. Pada tahun 2014 menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah pertama dan selesai pada tahun 2017 di SMPN 1 Malili. Kemudian, melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Akhir studi penulis skripsi dengan judul **Pengaruh Pemahaman Konsep Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo).**

contact person penulis: nurlisamalili12@gmail.com